BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait hubungan kecanduan *smartphone* dengan depresi pada remaja di SMAN 10 Padang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Kecanduan *smartphone* pada remaja di SMAN 10 Padang memiliki nilai rerata 23,83 yang berarti berada pada kategori kecanduan.
- 2. Hampir setengah responden mengalami depresi ringan, sebagain kecil responden mengalami depresi sedang dan berat.
- 3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecanduan *smartphone* dengan depresi pada remaja di SMAN 10 Padang dengan kekuatan korelasi sedang dan arah positif (p value = 0,000 dan r = 0,448) yang berarti semakin tinggi kecanduan *smartphone* maka semakin tinggi depresi pada remaja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini terdapat beberapa yang dapat disarankan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu :

KEDJAJAAN

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengajaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan jiwa, khususnya mengenai depresi pada remaja. Hasil penelitian ini juga diharapakan dapat menjadi acuan penting untuk merumuskan langkah-langkah strategi dalam pencegahan dan penanganan depresi pada remaja.

2. Bagi Sekolah SMAN 10 Padang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal dan acuan bagi sekolah dalam menegakkan serta menjalankan intervensi dengan baik. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan edukasi terkait penggunaan *smartphone* yang sehat dan membuat aturan terkait pembatasan penggunaan smartphone di sekolah, sehingga jumlah siswa yang mengalami kecanduan *smartphone* dan depresi dapat berkurang dan menurunkan presentase kasus depresi di SMAN 10 Padang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi data awal dan referensi bagi peneliti berikutnya untk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai kecanduan *smartphone* dan depresi dengan cakupan luas, termasuk dengan mempertimbangkan variabel atau faktor-faktor terkait depresi menggunakan metode penelitian beragam.